

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, W. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotika yang Rasional Di Rumah Sakit Gorontalo Dengan Kategori Gyssens. *Jurnal Saintek*. 8. 1. 1-114. 1917-1973
- Ayu, D. P., Eka, P. A., Khodir, A. J. 2018. *Evaluation Of Drugs Use With Who Prescribing Indicator In Kuta Primary Health*. *Jurnal Endurance*. 3. 3. 483-489
- Bbosa, G. S., Mwebaza, N. 2013. *Global Irrational Antibiotics/ Antibacterial Drug Use: A current and uture health and environmental consequences*. *FORMATEX*, p. 1645-1655.
- Citra, K. D.2011. Evaluasi Penggunaan Obat Ditinjau Dari Indikator Peresepan Menurut WHO di seluruh Puskesmas kecamatan Depok: Universitas Indonesia
- Depkes RI. 2008. Daftar obat essensial nasional 2008. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Diana, D. S., Zakiah, R. O. 2017. Peresepan Obat Rasional dalam Mencegah Kejadian *Medication Error*. *Jurnal Medula*. 7. 5. 100-105
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian. 2012. Profil Kefarmasian dan Alat Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2011. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Direktorat Pelayanan Kefarmasian. 2017. *Pertunjuk Teknis Pemantauan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Penggunaan Obat Rasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Dwiharjanti, R. 2010. Penerapan Kebijakan Penggunaan Obat Rasional RSUP Persahabatan Tahun 2010 (Studi Kasus Penggunaan Antibiotik di Bagian Perina). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana. *Kajian Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Universitas Indonesia
- Erlangga, D. 2011. Pola Peresepan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Dalam Wilayah Kota Pariaman. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas
- Habibah, N. 2017. *Analisis Rasionalitas Peresepan Obat di Apotek Rumah Sakit X pada Bulan Maret 2016*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Yasri
- Hamsidi, R., Fritiohady, A., Musabar, N. 2015. *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat ditinjau dari Indikator Peresepan World Health Organization*

(WHO) Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Periode Januari-Juni 2015 di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *Pharmauho. 1. 2. 14-17. 2442-9791*

- Handayani, R. S., Supardi, S., Raharani., Susanty, A. L. 2010. Ketersediaan dan Peresepan Obat Generik dan Obat Esensial di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di 10 Kabupaten/Kota di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 13. 1. 54-60*
- Hanna, I. N. W. 2018. Evaluasi Rasionalitas Antibiotika Pada Pasien Community Acquired Pneumonia (CAP) Di RSUD Sleman Yogyakarta Perode Juni 2016 – Februari 2018. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Ihsan, S., Sabarudin., Leorita, M., Sitti, A. Z., Ibrahim, M. 2017. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau dari Indikator Peresepan Menurut *World Health Organization (WHO)* di Seluruh Puskesmas Kota Kendari Tahun 2016. 5. 1.2443-0218
- Ismail, R, F. 2015. Rasionalitas Penggunaan Obat ISPA non pneumonia Pada Pasien Balita Di Puskesmas Campaka Kabupaten Campaka Periode Januari-Maret 2015. Bandung : Politeknik Kesehatan Bandung
- Kaparang, P. C., Tjitrosantoso, H., Yamlean, P. V. Y. 2014. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Antibiotika Pada Pengobatan Pneumonia Anak Di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2013. *Pharmacon Jurnal ilmiah Farmasi. 3. 3. 247-254. 2302-2493*
- Kardela, W., Supardi, S., Andrajati, R.2014.Perbandingan Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas Kecamatan antara Kota Depok dan Jakarta Selatan.*Jurnal Kefarmasian Indonesia.Vol. 4. 2. 91-102*
- Kartika, E. U., Renata, A. A., Susanti, R. 2018.Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2015.*Pharm Sci Res.5.1. 2407-2354*
- Kemenkes RI, 2011.Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI, 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI, 2017. Petunjuk Teknis Tatalaksana Indikator Kinerja Tata Kelola Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2017-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia *Nomor 128/Menkes/SK/li/2004* Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
- Maharia, A. 2008. Profil Penggunaan Obat di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W. Z. Johannes. Kupang Periode 2006-Oktober 2007 Berdasarkan Indikator Peresepan WHO. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma
- Mutiarani, S. 2011. Penggunaan Obat Rasional. Staf Subdit POR Dirjen Binfar Kemenkes RI. K. C. Sari. Pewawancara
- Notoatmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Otoom, S., Culligan, K., Assoomi, B., Ansari, T. 2010. *Analysis of drug prescriptions in primary health care centres in Bahrain. Eastern Mediterranean Health Journal La Revue de Santé de la Méditerranée orientale*. 16. 5. 511-115
- Pratiwi, A. A., Sinuraya, R. K. 2014. Analisis Peresepan Obat Anak Usia 2-5 tahun di Kota Bandung Tahun 2012. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 3. 1. 18-23. 2252-6218
- Radito, A. T. 2015. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. *J. Ilmu Manajemen*. 12.1. 693 – 7910
- WHO, 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization
- WHO, 2002. *Promoting Rational Use Of Medicine : Core Components*. Geneva: World Health Organization
- WHO, 2007. *Progress in the rational use of medicines*. World Health Organization
- Yulastuti, F., Purnomo, A., Sudjaswadi, R. 2013. Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta Periode April 2009. *Media Farmasi*. 10. 2. 104-113